

BAB II

TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis Kecamatan Tampan

Kecamatan tampan adalah salah satu dari 12 Kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru, yang terdiri atas 71 RW dan 424 RT. Luas wilayahnya pada saat ini adalah 59, 81 Km dengan masing-masing kelurahan sebagai berikut:

1. Kelurahan Simpang Baru: 23,59 km
2. Kelurahan Tuah Karya : 13,69 km
3. Kelurahan Sidomulyo : 12,09 km
4. Kelurahan Delima : 10,44 km¹

Secara geografis, batas-batas wilayah Kecamatan Tampan adalah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Payung Sekaki
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar
3. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Marpoyan Damai
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Tambang²

Penduduk di Kecamatan Tampan berjumlah sekitar 115.721 jiwa, yang terdiri dari 58.214 penduduk laki-laki dan 57.507 penduduk perempuan. Semua jumlah penduduk tersebut termasuk dalam 28.458 KK. Dengan perincian sebagai berikut :

¹ Dokumen kecamatan Tampan, tahun 2014

² Dokemen Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, tahun 2014

Tabel 1

Klasifikasi Penduduk Kecamatan Tampan Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	58.241	51%
2	Perempuan	57.507	49%
Jumlah		115.721	100%

Sumber: Dokumen Kecamatan Tampan, tahun 2014

B. Agama, Sosial Ekonomi dan Struktur Organisasi

1. Agama

Dalam menjalani kehidupan, agama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi manusia, karena tanpa agama manusia tidak akan mengetahui arah hidupnya dan akan terasa terombang-ambing dalam menjalani hidupnya dan tidak mengetahui arah tujuan, untuk mengetahui agama yang dianut oleh masyarakat Kecamatan Tampan dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 2

Gambaran Masyarakat Kecamatan Tampan Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	105.496	91,16%
2	Khatolik	4.337	3,74%
3	Protestan	5.152	4,45%
4	Hindu	83	0,08%
5	Budha	653	0,57%
6	Konghucu	-	-
Jumlah		115.721	100%

Sumber: Dokumen Kecamatan Tampan, tahun 2014

Dari tabel di atas dapat diterangkan bahwa jumlah penduduk yang beragama Islam sebanyak 105.496 atau 91,16%, Khatolik sebanyak 4.337 atau 3,74%, Protestan sebanyak 5.152 atau 4,45%, Hindu sebanyak 83 atau 0,08%, dan Budha sebanyak 653 atau 0,57%.

2. Sosial Ekonomi

Guna kebijakan pembangunan diberbagai bidang, terutama yang menyangkut bidang kesejahteraan masyarakat diperlukan indikator dan informasi mengenai keadaan social ekonomi penduduk itu sendiri. Dengan adanya berbagai informasi ini, perencanaan kebijakan pembangunan akanlebih terarah. Untuk mata pencaharian atau profesi yang digeluti oleh masyarakat di Kecamatan Tampan dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 3

Gambaran Penduduk Kecamatan Tampan Menurut Pekerjaan

No	Jenis Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1	Pedagang	7.942	19%
2	Pegawai Negeri Sipil	4.502	10,8%
3	Wiraswasta	20.493	49%
4	Karyawan Swasta	2.178	5,2%
5	Karyawan BUMN	545	1,35%
6	Pembantu Rumah Tangga	4.974	12%
7	Industri	1.116	2,7%
Jumlah		41.770	100%

Sumber: Dokumen Kecamatan Tampan, tahun 2014

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa profesi penduduk di Kecamatan Tampan Pekanbaru mayoritas adalah wiraswasta dengan jumlah 20.493 atau

49%, diikuti dengan pedagang sebanyak 7.942 atau 19%, pembantu rumah tangga sebanyak 4.974 atau 12%, Pegawai Negeri Sipil 4.502 atau 10,8%, karyawan swasta sebanyak 2.178 atau 5,2%, industri sebanyak 1.116 atau 2,7%, dan karyawan BUMN sebanyak 565 atau 1,35%.

3. Struktur Organisasi

Dalam pelaksanaan kewajiban sebagai PNS, telah diatur dalam Undang-Undang No. 43 tahun 1999 tentang pokok-pokok kepegawaian yang tertuang dalam pasal 5 yang berbunyi “Setiap Pegawai Negeri wajib mentaati segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam pelaksanaan tugas kedinasan yang dipercayanya dengan penuh pengabdian, kesadaran, dan tanggung jawab”.

Dalam mewujudkan visi dan misi Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru memiliki struktur organisasi. Dimana melalui struktur ini tertata dengan jelas pembagian kerja yang dimiliki masing-masing seksi atau bidang yang terdapat dalam struktur organisasi tersebut. Selain itu juga mencapai produktivitas dan efektivitas penyelenggaraan urusan Pemerintah Kecamatan Tampan maka disusun rencana kerja sesuai dengan tugas Camat sebagai perangkat yang melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan, dan kemasyarakatan.³

³ Dokumen Kecamatan Tampan, tahun 2014

C. Gambaran Tempat Hiburan Karaoke Family Box dan Family Karaoke House

a. Tempat hiburan Karaoke Family Box

Tempat hiburan Karaoke Family Box didirikan pada tanggal 11 Oktober 2011 oleh bapak Tong Seng, Sanjaya dan Edi Acong. Tempat hiburan Karaoke Family Box ini merupakan usaha bersama bukan usaha perseorangan. Tetapi dikarenakan bapak Tong Seng, Sanjaya dan Edi Acong berdomisili di Jakarta maka pengelolaan tempat hiburan Karaoke Family Box diserahkan kepada orang yang dipercayai mereka yaitu bapak Melki sebagai manager di tempat hiburan Karaoke Family Box. Tetapi karena bapak Melki tidak bisa berada pada tempat hiburan Karaoke Family Box setiap harinya, maka bapak Melki memberikan kepercayaan untuk mengawasi Karaoke Family Box kepada 2 orang yang dipercayainya yakni kepada bapak Ari dan Adit selaku pengawas di tempat hiburan Karaoke Family Box.⁴

Tempat hiburan Karaoke Family Box dirikan dengan alasan usaha yang menguntungkan bagi pemilik. Melihat dari perkembangan zaman dan teknologi serta kebutuhan masyarakat akan hiburan. Yang mana mereka setiap harinya bekerja seharian, oleh karena itu mereka membutuhkan tempat hiburan untuk menghilangkan kelelahan yang mereka rasakan dan ada juga masyarakat yang menggunakan tempat hiburan Karaoke ini sebagai tempat santai saja dari pada tidak ada kegiatan yang lain.

⁴ Melki, (Manager), *wawancara*, di kecamatan Tampan, 28 April 2014

Pada kenyataannya selama tempat hiburan Karaoke mulai dibuka sehingga sampai sekarang bisa kita lihat bersama bahwa pengunjung yang datang selalu ada, baik itu siang maupun malam harinya.

Dengan keterangan diatas maka pemilik Karaoke membuat suatu tempat yang dirancang sedemikian rupa, seindah dan nyaman mungkin supaya pengunjung benar-benar dapat merasakan kenyamanan seperti apa yang mereka butuhkan.⁵

b. Tempat hiburan Family Karaoke House

Family Karaoke House didirikan pada tahun 2010 oleh bapak Cen. Family Karaoke House ini merupakan perseorangan. Tetapi bapak Cen tidak berdomisili di Pekanbaru, maka pengelolaan Family Karaoke House diserahkan kepada orang yang dipercayai yaitu bapak Fadli sebagai manager sekaligus sebagai pengawas di Family Karaoke House.⁶

D. Pengunjung tempat hiburan Karaoke Family Box dan Family Karaoke House

Tempat hiburan Karaoke Family Box dan Family Karaoke House lebih ramai dikunjungi pada malam hari, dikarenakan para pengunjung lebih rileks dan lebih banyak waktu luang mereka karena royalti para pengunjung disiang harinya bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, namun pengunjung pada siang hari tidak sedikit dari pada malam harinya. Dan para pengunjung itu lebih dominan laki-laki.

⁵ Adit (penagawas), *wawancara*, di Kecamatan Tampan, 28 April 2014

⁶ Fadli (Manager dan pengawas), *wawancara*, di Kecamatan Tampan, 5 Mei 2014

Membuat pengunjung lebih memilih Tempat hiburan Karaoke Family Box dan Family Keluarga House selain dekat, tempat hiburan tersebut memberikan pelayanan yang bagus dan tempat hiburan tersebut menyediakan berbagai macam makanan dan minuman.⁷

⁷ Heru (pengunjung), *wawancara*, di Kecamatan Tampan, 3 Mei 2014